BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi, sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu efektifitas metode *rote learning* dalam ilmu tajwid untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar di SMA Negeri 2 kota Mojokerto adalah pendekatan kuantitatif. Angka- angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan dari data kuantitatif.⁶⁰

Jenis penelitian ini merupakan penelitian "*Pre Experimental Design*" yaitu penelitian yang menggunakan *One group design pre test dan post test* yang dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelompok pembandingan. Di dalam design ini observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah

⁵⁹ Amirul Hadi- H. Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), Cet III, hal.10

⁶⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1997),hal.103-105

eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*.⁶¹

B. Rancangan Penelitian

Untuk rancangan penelitian penulis menentukan beberapa langkah antara lain:

- a. Mengadakan penyeleksian masalah- masalah yang ada dilokasi penelitian untuk memilih masalah ang sesuai.
- b. Mengadakan study pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
- c. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa harus dicari.
- d. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.
- e. Merumuskan hipotesis, aitu kebenaran sementara yang diyakini oleh penulis.
- f. Memilih pendekatan teori dan empiris, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas.
- g. Menentukan variabel dan sumber daa secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- h. Menentukan dan menyusun instrument penelitian.

⁶¹ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 85

- i. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan hasil pembelajaran dan perilaku siswa disekolah.
- j. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- k. Mengumpulkan hasil penelitian

Atas dasar pengertian tersebut, maka dengan mudah dapat dikenali variabel- variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang kita bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu:

1). Identifikasi atau Penentuan Variabel

- a. Independent Variabel atau Variabel Bebas disebut dengan Variabel (X) yaitu:

Metode *rote learning* dalam ilmu tajwid disebut demikian, karena kemuncualan atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Sesuai dengan materi
- 3) Menyampaikan pembelajaran
- 4) Memberikan pertanyaan kepada siswa
- 5) Adanya kerja sama antar siswa

- b. Dependent Variabel atau Variabel Terikat disebut dengan Variabel (Y)

yaitu: Keberhasilan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar, karena kemuncualannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain. indikatornya adalah:

- 1) Daya serap siswa terhadap bahan pelajaran
- 2) Keterlaksanaanya oleh guru dan siswa

- 3) Motivasi belajar siswa
- 4) Kerja sama siswa
- 5) Keaktifan siswa
- 6) Kualitas hasil belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶² Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel juga diberikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶³

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10- 15 % atau 20- 25 % atau lebih.⁶⁴” yang disebut dengan penelitian Generalisasi.

⁶² Prof. Dr. Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108

⁶³ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (yogyakarta: Andi Offset, 1996), Hal 220

⁶⁴ Suaharsimi Arikunto, *Prosedur*, 2002,108.

Dalam kesempatan ini, peneliti menggunakan populasi kelas, karena jumlah siswanya sebanyak 271 Siswa. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengambil simple random sampling (sampel acak) sebanyak 15 % yaitu kelas XI IP2 berjumlah 35 Siswa.

Jumlah seluruh siswa kelas XI SMAN 2 Mojokerto yang dapat dirinci sebagai berikut :

Kelas XI IPS₁ = 37 Siswa

Kelas XI IPS₂ = 35 Siswa

Kelas XI IPS₃ = 38 Siswa

Kelas XI IPA₁ = 16 Siswa

Kelas XI IPA₂ = 36 Siswa

Kelas XI IPA₃ = 36 Siswa

Kelas XI IPA₄ = 38 Siswa

Kelas XI IPA₅ = 35 Siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁵ Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan tehnik sampel kelas, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan *simple random sampling* (*Contoh kebetulan sederhana*) dengan cara mengambil sampel dengan mengacak dari beberapa kelas, kemudian kelas yang keluar, diambil menjadi sampel kelas. Dengan alasan bahwa dari masing- masing kelas

⁶⁵ Ibid, hal.109

tersebut dianggap sama, sebab mempunyai kompetensi yang sama- sama rata sehingga dari situlah kelas yang terambil itu menjadi sampel untuk mewakili dari beberapa populasi (kelas)⁶⁶.

Adapun hasil dari simple random sampling yang telah dilaksanakan adalah kelas _{XI} IPS 2 yang berjumlah 35 siswa.. Sehingga besar sampel yang diambil dalam penelitian adalah 15% dari jumlah populasi 245 Siswa. Jadi sebanyak siswa yang dijadikan sampel sudah dianggap representative (mewakili).

D. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Adapun teknik yang digunakan adalah dalam pengumpulan data peneliian ini adalah:

a. Metode Observasi

Pengertian Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah sebagai metode Ilmiah, metode observasi bisa diartikan sistematika fenomena- fenomena yang diselidiki⁶⁷

Observasi juga didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis⁶⁸

⁶⁶ Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2005),hal.24

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologo research* (Yogyakarta, Andi Offset, 1991), hal.136

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang:

- 1). Pelaksanaan *rote learning* dalam Ilmu tajwid.
- 2). Pengelolaan pembelajaran Guru.
- 3). Perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- 4). Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- 5). Interaksi siswa dengan guru, siswa – siswa dalam proses pembelajaran.

b. Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.⁶⁹ dalam hal ini interview dilakukan terhadap Guru yang berkompeten dalam penerapan Metode Rote Learning dalam ilmu tajwid, dan guru dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

c. Metode Tes

Metode tes adalah “ Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”⁷⁰.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam pemahaman diri dan hasil belajar siswa.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi aksara, 2003), hal.31

⁶⁹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1996), hal 64

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 2002 :127

Kemampuan penilaian pemahaman diri siswa diperoleh selama proses pembelajaran (pre -test), dan pada akhir pembelajaran(post -test).

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, sehingga metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan- peraturan,notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷¹

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a). Sejarah berdirinya Sekolah.
- b). Struktur Organisasi Sekolah.
- c). Visi, Misi, dan Tujuan.
- e). Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa.
- f). Sarana dan Prasarana Sekolah.
- g). Dan lain- sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁷² Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Pengamatan pengelolaan kelas sebagai Instrumen metode Observasi.

Lembar pengamatan digunakan untuk melihat pengelolaan pembelajaran guru

⁷¹ Ibid, hal.135

⁷² Ibid, hal.126

dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai guru menutup pelajaran.

2. Lembar Tes Hasil belajar sebagai instrumen metode Tes.

Lembar tes hasil belajar digunakan sebagai instrumen metode tes. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar membaca Al-Qur'an pada Q.S Al- Isra': 26- 27, dan Q.S. Al- Baqoroh: 177. Tes yang digunakan adalah pre-test dan post-tes.

F. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka – angka, adapun data yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah guru, pegawai dan siswa.
2. Pelaksanaan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid di SMA Negeri 2 kota Mojokerto.

b. Data Kualitatif

Yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka –angka dan statistik, walaupun tidak menolak kuantitatif. Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah :

- a) Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 kota Mojokerto

- b) Letak geografis SMA Negeri 2 kota Mojokerto.
- c) Struktur organisasi
- d) Keadaan guru, pegawai dan siswa
- e) Sarana dan prasarana

G. Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisa data.

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Apabila datanya telah terkumpul lalu di klasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau symbol.

Teknik analisa data yaitu analisis statistik deskriptif dan uji t (t-tes). Hasil-hasil kemampuan guru dalam mengelola strategi dan metode rote learning atau menghafal tajwid dan hasil belajar ketuntasan siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan hasil perolehan tes dianalisis dengan menggunakan parametrik (uji paired test atau uji data berpasangan)

- a) Analisa data kemampuan guru dalam menerapkan metode *rote learning*.

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode rote learning di analisis dengan menggunakan menghitung rata- rata nilai katagori pada setiap pertemuan yang selanjutnya nilai rata- rata tersebut dikonfirmasi dengan criteria sebagai berikut:

0,00 - 1,50 : Kurang baik.

1,50 – 2,50 : Cukup baik.

2,50 – 3,50 : Baik.

3.50 – 4,00 : Sangat baik.⁷³

b) Analisa data ketuntasan hasil belajar siswa.

Prosentase ketercapaian:

1) Ketuntasan secara individual

$$\text{Prosentase ketercapaian} = \frac{\text{Skor Tes}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Dikatakan telah mencapai ketuntasan individual jika siswa mencapai prosentase lebih besar atau sama dengan daya serap $\geq 65 \%$ atau mencapai Skor Minimal 65 %.

2) Ketuntasan secara klasikal.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dirumuskan sebagai berikut:⁷⁴

⁷³ Muhammad Habib Thoha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 89

⁷⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2004), hal.43.

$$\text{KBK} = \frac{\text{Banyaknya Siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Siswa}}$$

Keterangan:

KBK 85 % termasuk tuntas.

KBK 85 % termasuk tidak tuntas.

KBK = ketuntasan belajar siswa.

- c) Analisa data efektifitas metode *rote learning* dalam meningkatkan keberhasilan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan *pre-tes* dan *post-tes one group design*, maka akan diadakan uji statistik yaitu paired test (uji barpasangan) yaitu dengan langkah- langkah sebagai berikut.

- 1) Uji normalitas antara kelas pre- test dan kelas post- test dengan rumus chi

$$\text{kuadrat (} X^2 \text{) : } X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

Oi = frekwensi x^2 = Jumlah kuadrat deviasi

Ei = Luas tiap interval N = Jumlah siswa

d.b = ditentukan dengan N - 1

- 2) kemudian Uji homogenitas varians dengan cara membandingkan hasil dari pre- test dan post- test. (X_1 . X_2)

- 3) Uji paired test (uji data berpasangan) dengan rumus: $= \frac{D}{SD \sqrt{n}}$